

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penggunaan teknologi QRIS untuk pembayaran makanan dan minuman oleh mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) Kota Jambi dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Niat Perilaku (H1): Hasil pengujian menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0,368 dan *T-statistic* sebesar 5,318 (lebih besar dari 1,96). Hal ini membuktikan bahwa kemudahan yang dirasakan mahasiswa dalam mempelajari dan mengoperasikan fitur pemindaian kode QR secara langsung mendorong niat mereka untuk menggunakan QRIS dalam transaksi di Kantin UNAMA.
2. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Niat Perilaku (H2): Perceived Usefulness (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention (Y) dengan nilai *original sample* 0,422 dan *T-statistic* 6,218 (lebih besar dari 1,96). Ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa akan manfaat nyata QRIS, seperti mempercepat proses pembayaran dan

meningkatkan efisiensi transaksi, merupakan faktor pendorong yang sangat kuat terhadap niat penggunaan teknologi tersebut secara berkelanjutan

3. Penerimaan teknologi QRIS di Kantin UNAMA Jambi berada pada kategori yang baik, di mana faktor Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) menjadi pertimbangan paling dominan bagi mahasiswa dalam memutuskan penggunaan metode pembayaran digital.
4. Meskipun faktor Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) tetap berpengaruh signifikan, mahasiswa lebih mementingkan aspek fungsionalitas dan efisiensi waktu yang ditawarkan QRIS dibandingkan sekadar kemudahan aplikasinya.
5. Meskipun faktor Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) tetap berpengaruh signifikan, mahasiswa lebih mementingkan aspek fungsionalitas dan efisiensi waktu yang ditawarkan QRIS dibandingkan sekadar kemudahan aplikasinya.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait:

1. **Bagi Pihak Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA):** Diharapkan dapat terus mendukung digitalisasi ekosistem kampus, salah satunya dengan memastikan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet (Wi-Fi) di

area kantin tetap stabil, guna kelancaran proses transaksi QRIS bagi mahasiswa.

2. **Bagi Pengelola Kantin:** Perlu terus menyediakan media QRIS yang jelas (tidak pudar) dan mudah dijangkau oleh pelanggan untuk meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang terbukti menjadi faktor penentu kegunaan bagi mahasiswa.
3. **Bagi Penyedia Layanan Pembayaran Digital:** Diharapkan dapat terus menyederhanakan antarmuka aplikasi (*user interface*) agar proses pembayaran menjadi lebih cepat dan meminimalisir kegagalan sistem, mengingat mahasiswa sangat mengutamakan efisiensi waktu saat bertransaksi di jam istirahat kuliah.
4. **Bagi peneliti selanjutnya :** Disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan menyertakan variabel Use Behavior atau Actual Usage untuk melihat pola penggunaan jangka panjang mahasiswa setelah sistem QRIS benar-benar terintegrasi sepenuhnya.